

Original Research Paper

Pelatihan Pembuatan Lilin Aroma Terapi Pada Ibu-Ibu Paguyuban Santa Teresa Calcuta Mipitan Kalurahan Mojo Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta

Tri Wiharti¹, Nur Rokhimah Hanik², Anwari Adi Nugroho², Citra Aisya Nur'aini⁴, Suci Nurhayati⁵

¹*Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Veteran Bangun Nusantara, Sukoharjo, Indonesia;*

²*Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Veteran Bangun Nusantara, Sukoharjo, Indonesia;*

³*Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Veteran Bangun Nusantara, Sukoharjo, Indonesia;*

⁴*Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Veteran Bangun Nusantara, Sukoharjo, Indonesia;*

⁵ *Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Veteran Bangun Nusantara, Sukoharjo, Indonesia;*

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v8i4.8632>

Sitasi: Wiharti, T., Hanik, N. R., Nugroho, A. A., Nur'aini, C. A., & Nurhayati, S. (2025). Pelatihan Pembuatan Lilin Aroma Terapi Pada Ibu-Ibu Paguyuban Santa Teresa Calcuta Mipitan Kalurahan Mojo Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(4)

Article history

Received: 05 September 2025

Revised: 31 Oktober 2025

Accepted: 05 November 2025

*Corresponding Author: Tri Wiharti, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Veteran Bangun Nusantara, Sukoharjo, Indonesia;
Email: brigitatriwiharti@gmail.com

Abstract: Most of the women who are members of the Santa Teresa Calcuta community work as housewives who need to acquire skills that can increase their family income. They have never received counseling or training on making Aromatherapy Candles from universities or other institutions. From the results of interviews, several residents wanted counseling and training on making aromatherapy candles which could be used as an alternative to therapeutic medicine and could also increase income. For this reason, the Biology Education Study Program Abdimas Team will provide training to the Santa Teresa Calcuta Mipitan Women's Association, Mojo Village, Pasar Kliwon District on making Aromatherapy Candles. They want counseling on this theme because most people don't understand how to make Aromatherapy Candles. The objectives of the community service are; To provide education on how to make Aromatherapy Candles. Training is carried out once. The method used is lecture and question and answer, as well as practical guidance on how to make Aromatherapy Candles. The target of this counseling and training is to increase understanding of how to make Aromatherapy Candles among mothers who are members of the Santa Teresa Calcuta Mipitan Community by 20%. From the results of the training on making Aromatherapy Candles for mothers who are members of the Santa Teresa Calcuta Mipitan Community, Mojo Village, Pasar Kliwon District, Surakarta, it can be concluded that there has been an increase in understanding of the process of making Aromatherapy Lilins from an average score of 41.81 to 81.34, meaning there was an increase in understanding by 39.45 (101.94%). The results of Aromatherapy Candles can be used by mothers as health therapy medicines for their own needs or can also be sold to increase family income.

Keywords: Training; Aromatherapy Candles; Mothers' Association;

Pendahuluan

Ibu-ibu anggota Paguyuban Santa Teresa Calcuta sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang perlu mendapat ketrampilan yang bisa untuk menambah penghasilan keluarga, yang setiap tanggal 8 di tiap bulannya mengadakan pertemuan rutin.

Pada pertemuan Paguyuban tanggal 8 Maret 2024 kebetulan diisi dengan Penyuluhan Teknik Pengolahan Pangan Ikan Sehat Budaya Lokal, pada pertemuan tersebut ibu-ibu anggota Paguyuban antusias sekali dan menginginkan untuk diberikan pelatihan kembali dilain waktu dengan pelatihan yang bisa menambah wawasan serta dan dapat menambah pemasukan keluarga.



Gambar 1. Dokumentasi Penyuluhan Teknik Pengolahan Pangan Ikan Sehat Budaya Lokal Pada Paguyuban Ibu-Ibu Santa Teresa Calcuta tanggal 8 Maret tahun 2024.

Anggota paguyuban Ibu-ibu Santa Teresa Calcuta sebagian besar sudah masuk usia senja, ada yang masih aktif bekerja, di mana mereka merasakan menjaga kesehatan sangatlah penting. Apalagi dengan kondisi cuaca saat ini yang tidak menentu, ibu-ibu ini membutuhkan suasana yang rileks agar supaya bisa istirahat dengan baik, serta lilin juga dimanfaatkan untuk melakukan meditasi dan doa.

Menindak lanjuti usul dan permintaan dari ibu-ibu anggota Paguyuban Sanya Teresa Calcuta Mipitan Kalurahan Mojo pada pertemuan tanggal 8 bulan Maret 2024 tersebut, maka tim PMKK Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Univet Bantara akan memberikan pelatihan tentang pembuatan lilin aroma terapi.

Lilin adalah padatan parafin yang ditengahnya diberi sumbu tali yang berfungsi sebagai alat penerang. Sebagai bahan baku untuk pembuatan lilin adalah parafin padat, yaitu suatu campuran hidrokarbon padat yang diperoleh dari minyak mineral (bumi). Paraffin merupakan suatu

hidrokarbon dengan rumus empiris C_nH_{2n+2} , yang bentuknya dapat berupa padat dengan titik cair rendah. Bahan ini berbentuk serbuk yang lembut. (Hussein, 2016).

Bahan baku pembuatan lilin adalah parafin dan asam stearat. Fungsi dari parafin yaitu bahan utama pembuatan lilin agar mudah terbakar. Sedangkan fungsi asam stearat yaitu meningkatkan daya tahan dan konsistensi nyala lilin. Lilin aromaterapi dalam pembuatannya menggunakan bahan utama menggunakan minyak atsiri yang memiliki wangi aromaterapi. Pewarna mencampur dengan sempurna pada lilin, sehingga pewarna lilin ini tidak menyebabkan proses pembakaran lilin ini terganggu.

Aromaterapi secara inhalasi (penghirupan), yaitu penghirupan uap aroma yang dihasilkan dari beberapa tetes minyak atsiri, salah satu aplikasi aromaterapi menggunakan media lilin. Lilin aromaterapi akan menghasilkan aroma yang memberikan efek terapi apabila dibakar. Aroma lilin dihasilkan dari minyak atsiri yang tergolong ke dalam jenis aroma yang mampu memberikan efek terapi menenangkan dan merilekskan (Primadiati, 2002).

Lilin yang telah lama digunakan sejak lebih dari 5000 tahun yang lalu untuk memberikan penerangan. Namun, seiring berkembangnya waktu, lilin telah berubah fungsi menjadi dekoratif dengan beragam fungsi dan manfaat, termasuk [aromaterapi](#). Lilin aromaterapi memiliki banyak manfaat yang dapat anda peroleh. Berikut beberapa manfaat lilin aromaterapi;

1. Membuat Atmosfer dan Suasana Tersendiri

Lilin aromaterapi dapat membuat suasana dan atmosfer di lingkungan sekitar menjadi berubah. Suasana sekitar umumnya akan terasa lebih nyaman dan intim. Menambahkan lilin aromaterapi dalam sebuah ruangan juga akan membuatnya menjadi lebih hangat. Antara lain dengan aroma Lavender untuk relaksasi dan pelepas [stres](#), *Eucalyptus* untuk [meningkatkan energi](#) dan konsentrasi, [Lemon](#) untuk meningkatkan energi, serta mengurangi [ansietas](#) dan [depresi](#).

2. Mendukung Dekorasi Ruangan

Lilin aromaterapi dapat memberikan suasana yang mewah ke setiap sudut ruangan rumah anda. Pilihlah warna lilin aromaterapi yang sesuai dengan tema dekorasi ruangan. (Saraswati. 1985). Lilin yang ditempatkan pada kamar mandi dapat lebih *calm* dan berwarna netral, sedangkan lilin pada

ruang makan harus terlihat lebih romantis, menghilangkan bau-bau tidak sedap, dan menghilangkan serangga.

3. Mengharumkan Area Sekitar

Lilin aromaterapi dapat menjadi salah satu cara untuk mengharumkan ruangan. Lilin ini juga dapat membantu menghilangkan bau-bau tak sedap.

4. Memberikan Manfaat Kesehatan Mental

Membakar lilin aromaterapi dapat mengurangi ansietas. Faktanya, beberapa studi telah membuktikan bahwa lilin aromaterapi dapat menjadi pelepas stres. Misal aroma, Lavender, Valerian, [Melati](#), Mawar, *Chamomile* dan *Sandalwood*.

5. Mendorong Kesehatan Fisik

Suasana hati dan aroma sangatlah berhubungan erat. Koneksi ini terjadi karena molekul bau dapat berikatan dengan protein sepanjang saluran hidung anda dan menyebabkan sinyal elektrik. Sinyal ini dapat berinteraksi dengan bagian otak tertentu, yang disebut *limbic brain*, dan mempengaruhi emosi, pikiran, dan ingatan.

6. Mendukung Meditasi dan Doa

Banyak meditasi dan doa yang mewajibkan pelakunya untuk fokus dan tenang. Menyalakan lilin dapat membuat mata dan pikiran anda tertuju pada api kecil dan membuat tubuh anda terkoneksi dengan alam semesta.

7. Meningkatkan Relaksasi dan Kenyamanan

Karena indra penciuman berhubungan dengan ingatan, beberapa aroma tertentu dapat membuat setiap orang untuk teringat ke memori tertentu.

8. Membuat Suasana Romantis

Dengan sedikit sentuhan lilin aromaterapi, anda dapat menjaga suasana romantis anda dengan pasangan.. Tidak ada suasana yang lebih romantis dari ruangan yang wangi, bercahaya hangat, dan diiringi musik lembut.

9. Membantu Tidur

Waktu dan kualitas tidur dapat mempengaruhi produktivitas setiap orang dikeesokan harinya. Menyalakan lilin aromaterapi dapat meningkatkan suasana hangat yang dapat menyebabkan suasana mengantuk dan mengurangi kemungkinan [insomnia](#). Misal aroma lavender, *ylang ylang*, dan palmarosa untuk membantu tidur terlelap.

10. Menambahkan Kemeriahan dan Selebrasi

Lilin tidak lepas dari identitasnya sebagai dekorasi selebrasi. Anda dapat mengganti lilin biasa dengan lilin aromaterapi saat ingin merayakan sebuah

kenangan spesial di ruangan tersebut. Ulang tahun, kelulusan, peringatan pernikahan, pensiun, dan acara-acara lainnya dapat dimeriahkan dengan lilin aromaterapi. Selain dapat dinyalakan, lilin aromaterapi juga dapat menjadi hadiah yang spesial untuk diberikan pada orang yang anda cintai.

11. Menggambarkan Diri Anda Sendiri

Sama seperti musik, makanan, dan pakaian, setiap orang memiliki preferensi dan selera yang tersendiri mengenai aromaterapi. Bahkan, setiap orang memiliki baunya masing-masing yang khas. Anda tidak perlu malu mengenai pilihan aromaterapi yang anda gunakan di rumah. Bila ada orang yang tidak menyukai aroma yang anda pilih, belum tentu aroma tersebut buruk dan tidak enak. (Tim Riset Idn Medis. 2023).

Lilin aromaterapi sendiri banyak diproduksi di Indonesia dengan berbagai macam aroma tumbuhan yang menyejukan. Harga lilin aromaterapi tidaklah murah karena terdapat minyak atsiri pengharum yang mahal pula. Dalam penggunaannya lilin aroma terapi dapat digunakan dimana saja, seperti rumah, kantor, rumah spa, dan lain sebagainya. Lilin aromaterapi akan menghasilkan aroma yang memberikan efek terapi bila dibakar (Primadiati, 2002)

Kegiatan ini dapat membantu program pemerintahan daerah Sukoharjo dalam mengembangkan sistem ekonomi kerakyatan, pembuatan lilin aroma terapi jika menggunakan bahan dasar minyak sisa atau jelantah dapat menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah pencemaran lingkungan karena menggunakan bahan-bahan sisa rumah tangga. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu untuk Memberikan Pelatihan Pembuatan Lilin Aroma terapi Pada Paguyuban Ibu-ibu Santa Teresa Calcuta Mipitan.

Mojo Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta, dalam hal ini tim pengabdian mengajak mahasiswa dengan tujuan Lulusan mendapat menjadi wirausaha dan mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus dalam hal berwirausaha, pada IKU PT yang kedua dari Kampus Merdeka.

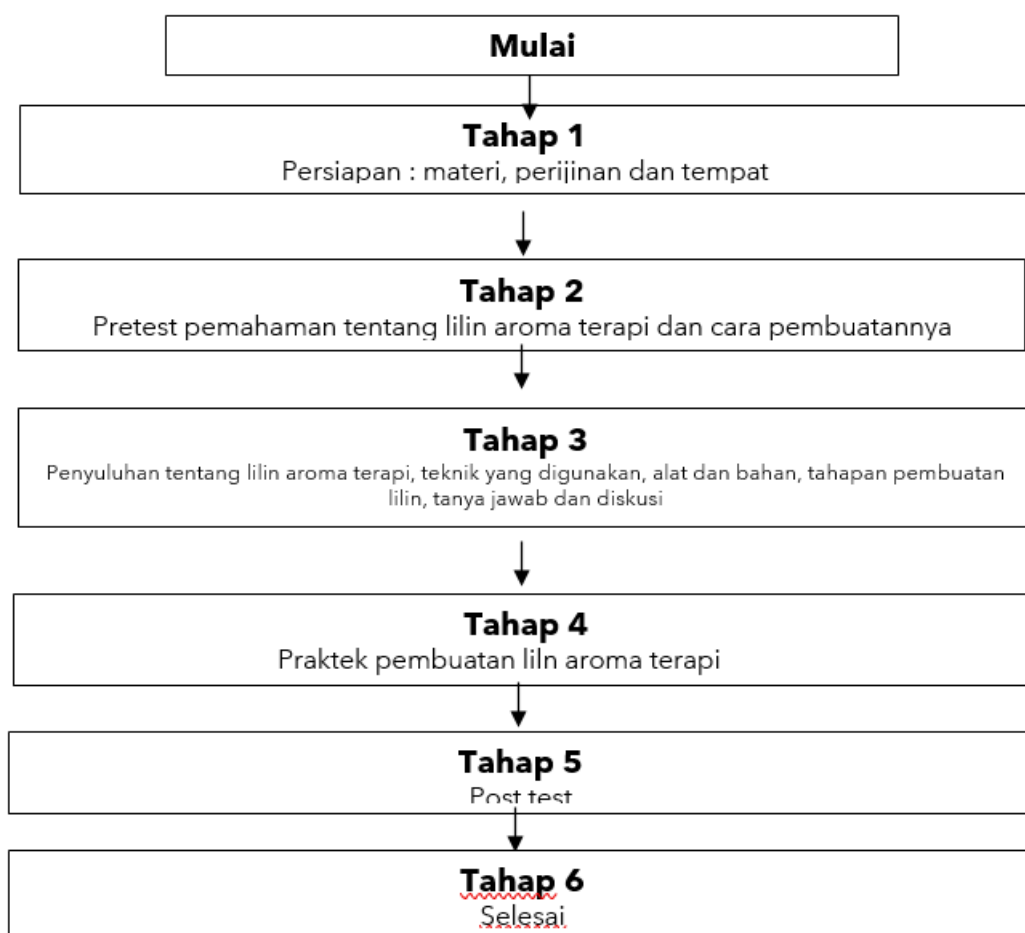
Dengan latar belakang tersebut di atas dapat sebagai alasan diperlukannya penyuluhan dan bimbingan bagi ibu-ibu PKK Gabahan RT 05 RW 12 Jombor dalam pelatihan pembuatan Lilin Aroma Terapi sebagai bekal dalam peluang bisnis untuk menambah penghasilan keluarga.

Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

1. Sosialisasi : dengan ceramah dan metode latihan/ praktek
 Dalam metode ceramah materi PPT untuk menjelaskan:
 - a. Alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan Lilin Aroma Terapi
 - b. Tahapan pembuatan Lilin Aroma Terapi

2. Metode praktik/ pelatihan dilaksanakan untuk latihan pembuatan Lilin Aroma Terapi. Pada pertemuan tersebut dilaksanakan selama 2 jam (120 menit) dengan materi penyuluhan tentang pembuatan Lilin Aroma Terapi dengan metode ceramah yang disertai dengan tanya jawab. Dilanjutkan dengan praktek pembuatan Lilin Aroma Terapi. Pada pertemuan tersebut diawali dan diakhiri dengan pre tes dan pos tes
3. Adapun metode penerapan ipteks untuk pemecahan masalah tsb sbb:



Gambar 2: Diagram alir langkah-langkah pemecahan masalah

4. Partisipasi Mitra

- a. Dalam Pelaksanaan ini mitra Hadir pada Pelaksanaan Pengabdian mengisi daftar Hadir.

- b. kemudian menjawab Pretest yang di berikan oleh Tim Pengabdi.
- c. Peserta Pelatihan Mendengarkan Ceramah Yang diberikan Oleh Tim Pengabdi.

- d. Peserta Pelatihan Melaksanakan Praktek Pembuatan Lilin Aroma Terapi.
 - e. Peserta Pelatihan Menjawab Posttest.
5. Sistem Evaluasi/Penilaian: dalam kegiatan PPM ini dilaksanakan penilaian;
- Penilaian kognitif/pemahaman dilaksanakan dengan Tes (pos-tes) atau evaluasi yang diberikan untuk mengetahui kemampuan dasar dan peningkatan pemahaman peserta terhadap materi dan peragaan/praktek pembuatan Ecoprint yang telah diberikan. Tes (pos-tes) diberikan di akhir kegiatan PPM.

Hasil dan Pembahasan

Waktu pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Kompetitif Kluster sangat terbatas maka Pelatihan pembuatan Lilin Aroma Terapi pada Paguyuban ibu-ibu Santa Tersa Calcuta Mipitan Mojo hanya terlaksana selama satu hari tanpa mengurangi kegiatan yang sudah direncanakan. Kegiatan tersebut berlangsung pada pada hari: Senin 8 Juli 2024, peserta yang hadir 14 orang. Peserta pelatihan menyambut dan mengikuti pelatihan dengan semangat dan banyak bertanya tentang pembuatan lilin aroma terapi serta banyak yang langsung terlibat dalam pembuatan Lilin Aroma Terapi.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Kompetitif Kluster hari itu dimulai pada jam 18.00 WIB bersamaan dengan pertemuan rutin Paguyuban ibu-ibu Santa Teresa Calcuta Mipitan Kalurahan Mojo. Pada Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat tersebut diawali dengan pembukaan dilanjutkan dengan pre-tes. Penyuluhan tentang pengertian Lilin aroma terapi, Manfaat Lilin Aroma Terapi, alat dan bahan pembuatan Lilin Aroma Terapi, ketiganya dengan metode ceramah dan tanya jawab. Materi yang diberikan oleh dosen dan mahasiswa sebagai narasumber berturut-turut sebagai berikut:

1. Materi 1 tentang Pengertian Lilin Aroma Terapi disampaikan oleh Dra. Tri Wiharti, M.Si
2. Materi 2 tentang manfaat Lilin Aroma Terapi disampaikan oleh Anwari Adi Nugroho, M.Pd
3. Materi 3 tentang Alat dan bahan untuk pembuatan Lilin Aroma Terapi oleh Dra Nur Rokhimah Hanik, M.P.
4. Praktek pembuatan Lilin Aroma Terapi dipandu oleh ketiga dosen bersama dengan Mahasiswa Citra Aisyah Nur'aini di dokumentasikan oleh Suci Nurhayati.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Kompetitif Kluster terlaksana dengan lancar. Para peserta sangat antusias dan banyak pertanyaan tentang proses pembuatan, dan manfaat dari Lilin Aroma Terapi.

Acara diakhiri dengan pos test dan penutup dengan ucapan trima kasih dari Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Pendidikan Biologi Univet Bantara.

Hasil Evaluasi

Evaluasi tingkat pemahaman peserta terhadap cara pembuatan Lilin Aroma Terapi dilaksanakan dengan cara melakukan analisis nilai pre test (sebelum pelatihan) dan pos test (sesudah pelatihan) dilaksanakan. Dari analisis data dapat diketahui ada tidaknya peningkatan hasil pemahaman setelah diberi pelatihan pembuatan Lilin Aroma Terapi pada Paguyuban Ibu-ibu Santa Teresa Calcuta Mipitan Mojo Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta. Adapun Nilai hasil pre-tes dan pos-tes serta peningkatan pemahaman Ibu-ibu anggota Paguyuban Santa Teresa Calcuta sebelum dan sesudah pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1.

Table 1. Hasil penilaian pre-test dan pos-test.

No.	Nama Peserta	Nilai pre-tes	Nilai pos-tes	Peningkatan	% Peningkatan
1	Ibu Betty Yunani	34,33	77,19	42,86	128,59
2	Ibu Retno	34,33	77,19	42,86	128,59
3	Ibu Sarwono	34,33	77,19	42,86	128,59
4	Ibu Nunung	43,86	86,71	42,85	100
5	Ibu Surono	34,33	77,19	42,86	128,59
6	Ibu Triana	43,86	77,19	33,33	77,76
7	Ibu Yani Tjiptono	43,86	77,19	33,33	77,76
8	Ibu Rini	34,33	77,19	42,86	128,59
9	Ibu Untung	34,33	77,19	42,86	128,59
10	Ibu Harmini	43,86	77,19	33,33	77,76
11	Ibu Oni	67,67	96,23	28,56	42,84
12	Ibu Bkti	43,86	87,71	42,85	100
13	Ibu Ning	43,86	86,71	42,85	100
14	Ibu Ahdiyati	48,62	86,71	38,09	79,98
Jumlah Total		585,43	1138,78	552,35	1427,64
Rata-rata		41,81	81,34	39,45	101,97

Dari Tabel 1 terlihat bahwa setelah melaksanakan Pelatihan Pembuatan Lilin Aroma Terapi terjadi peningkatan pemahaman pada ibu-ibu anggota Paguyuban Santa Teresa Calcuta Mipitan Kalurahan Mojo Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta tentang proses pembuatan Lilin Aroma Terapi, dari skor rata-rata 41,81 menjadi 81,34, berarti terjadi peningkatan pemahaman sebesar 39,53 (101,97 %).

Dengan melihat hasil rata-rata skor post-test 81,34 serta persentase hasil peningkatan pemahaman terhadap proses pembuatan Lilin Aroma Terapi sebesar 101,97 % nampak bahwa peningkatan pemahamannya dapat dikatakan sangat bagus, karena terjadi peningkatan lebih dari 50%. Namun demikian

jika kita lihat rata-rata skor pos tes 81,34 tersebut kita masih perlu berfikir bagaimana caranya untuk meningkatkan nilai pemahaman terhadap ibu-ibu anggota Paguyuban Santa Teresa Calcuta Mipitan Kalurahan Mojo tentang proses pembuatan Lilin Aroma Terapi mengingat kemampuan dalam pembuatan Lilin Aroma Terapi dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pemasukan tambahan bagi keluarga. Dengan kata lain kita perlu mengevaluasi apa yang belum maksimal dalam pelaksanaan pelatihan tersebut, sehingga pada pelatihan di tempat lain atau yang akan datang bisa dilaksanakan lebih optimal sehingga hasilnya lebih optimal (dengan skor rata-rata pemahaman lebih dari 81,34). Hasil Lilin

Aroma Terapi bisa ibu-ibu gunakan untuk penerangan jika mati lampu, hiasan meja, obat terapi dan lain - lain (untuk keperluan pribadi maupun dijual untuk menambah kebutuhan sehari-hari.

Kesimpulan

Dari hasil pelatihan pembuatan Lilin Aroma Terapi pada Paguyuban Ibu-ibu Santa Teresa Calcuta Mipitan Kalurahan Mojo Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemahaman rata-rata tentang pembuatan Lilin Aroma Terapi pada anggota Paguyuban Ibu-ibu Santa Teresa Calcuta Mipitan Kalurahan Mojo Kecamatan Pasar Kliwon Surakartaibu dikategorikan bagus yaitu 81,34.
2. Terjadi peningkatan pemahaman tentang proses pembuatan ecoprint dari skor rata-rata 41,81 menjadi 81,34 atau terjadi peningkatan pemahaman sebesar 39,45 atau 101,97%.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepadamitra dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami tujukan kepada Rektor Universitas Veteran Bangun Nusantara,LPPM yang telah memberikan dukungan pendanaan internal dalam hibah pengabdian kepada Masyarakat kompetitif Tahun Anggaran 2024.

Daftar Pustaka

- Lestari, D, Vidayanti, E. And Jumari A. 2019. Lilin Aromaterapi Dari Minyak Atsiri Kulit Jeruk Manis (*Citrus sinensis*) Equilibrium. Volume 3 No.2 December 2019 Doi: [Http://Equilibrium.Ft.Uns.Ac.Id](http://Equilibrium.Ft.Uns.Ac.Id)
- Primadiati, Rahmi. 2002. *Aromatherapi : Perawatan Alami untuk Sehat dan Cantik* Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Saraswati. 1985. *Berkreasi dengan Lilin*. Jakarta : Bhratara Karya Aksara.